

EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK DIGITAL* PADA MATERI KEWAJIBAN DAN HAK UNTUK SISWA KELAS III

Nida Salsabilla¹, Mumun Nurmilawati², Poppy Rahmatika Primandiri³

Universitas Nusantara PGRI Kediri

nidasalsabilla484@gmail.com¹, mumunnurmilawati8@gmail.com²,

poppyprimandiri@unpkediri.ac.id

ABSTRACT

The effectiveness of digital pop-up book learning media is influenced by the lack of students in understanding the material on obligations and rights. In addition, there is a lack of teachers in using learning media. The purpose of this study is to determine the validity, practicality, and effectiveness of digital pop-up book learning media. This study uses the R&D method. The subjects of this study were the homeroom teacher of grade III and 16 grade III students of SDN Jati Tarokan. From this study, the following data were produced: (1) From the validity test, the media expert obtained a score of 85% from the media expert and 95% from the material expert. Both percentages are classified as "Very Valid" criteria. (2) Based on the practicality test, the teacher questionnaire obtained a score of 94%. The field test obtained a score of 91%, classified as "Very Practical" criteria. (3) Meanwhile, the results of the effectiveness test on 16 students showed classical completeness, including the field test obtaining a score of 94%. Thus, the digital pop-up book learning media was declared "Very Effective". The conclusion of this research is that the effectiveness of digital pop-up book media on the material of obligations and rights for class III meets the criteria of being very valid, practical, and effective for use.

Keywords: Effectiveness, Learning Media, Digital Pop-up Books, Obligations and Rights

ABSTRAK

Efektivitas media pembelajaran *pop up book digital* dilatar belakangi oleh kurangnya siswa dalam memahami materi kewajiban dan hak. Selain itu, kurangnya guru dalam menggunakan media pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, serta keefektifan dari media pembelajaran *pop up book digital*. Penelitian ini menggunakan metode R&D. Subyek penelitian ini yaitu Guru wali kelas III dan 16 siswa kelas III SDN Jati Tarokan. Dari penelitian ini menghasilkan data sebagai berikut: (1) Dari uji validitas ahli media memperoleh skor sebesar 85% dari ahli media dan 95% dari ahli materi. Kedua presentase tersebut tergolong kriteria "Sangat Valid". (2) Berdasarkan uji kepraktisan angket guru memperoleh skor sebesar 94%. Uji field test memperoleh skor 91% tergolong kriteria "Sangat Praktis". (3) Sedangkan dari hasil uji efektivitas terhadap 16 siswa menunjukkan ketuntasan klasikal diantaranya dengan Uji field test memperoleh skor 94%. Dengan demikian media pembelajaran *pop up book digital* dinyatakan "Sangat Efektif". Simpulan hasil penelitian ini efektivitas media *pop up book digital* pada materi kewajiban dan hak untuk kelas III memenuhi kriteria sangat valid, praktis, dan efektif untuk digunakan.

Kata Kunci: Efektivitas, Media Pembelajaran, *Pop up Book Digital*, Kewajiban dan Hak

PENDAHULUAN

Menurut Yosapat (2013) Pendidikan juga mempunyai perananan penting dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental sehingga siswa akan tumbuh menjadi seorang manusia yang dapat berinteraksi dan melakukan hal terhadap lingkungannya, yang demikian dapat diperoleh siswa melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Pembelajaran PPKn fokus pada pembentukan siswa menerapkan hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas dan memenuhi syarat menurut Pancasila dan Undang-Undang Dasar tahun 1945. Oleh karena itu, selain penekanan dalam aspek kognitif, mata pelajaran PPKn juga harus mendukung mengembangkan aspek efektif dari kepribadian siswa. Meskipun merupakan mata pelajaran yang penting, pelaksanaan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di lapangan masih menghadapi berbagai kendala. Mata pelajaran ini kerap dianggap tidak terlalu penting, dan sering kali kurang diminati oleh siswa karena dinilai monoton dan membosankan.

Selain melakukan observasi, juga dilakukan wawancara dengan guru kelas III SDN Jati Tarokan yang telah dilakukan, pada bulan April 2024. Guru menyatakan bahwa terdapat permasalahan yang terjadi pada mata pelajaran PPKn. Permasalahan tersebut adalah kurangnya 81,25% siswa dalam memahami materi kewajiban dan hak, sebanyak 13 dari 16 siswa dan banyak siswa yang belum mendapatkan nilai di atas KKM. Hal ini disebabkan sekolah telah memberikan fasilitas jaringan internet. Namun, guru belum memanfaatkan dengan baik. Guru hanya memakai bahan ajar buku pegangan guru dan buku siswa yang ada di dalam buku tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas terdapat solusi untuk menyelesaikan yaitu dengan mengembangkan media *pop up book digital*. Tujuan media ini agar siswa lebih memahami dan bisa membedakan kewajiban dan hak yang telah disampaikan guru serta dapat meningkatkan minat belajar siswa. Kelebihan media *pop up book digital* menurut Djamarah (2006) adalah Memberikan visualisasi materi yang lebih menarik, Selain di sekolah bisa digunakan dimanapun dan kapan pun, Bisa diakses di perangkat apa saja, Memiliki petunjuk penggunaan yang jelas, Penggunaan jangka Panjang, Bisa membuat anak belajar secara mandiri, Materi yang disajikan jelas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, Desain yang unik dan hanya dimiliki oleh media *pop up book digital* ini. Tujuan dari penelitian ini yaitu, (1) Untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran *pop up book digital* pada materi kewajiban dan hak kelas 3 SDN Jati Tarokan, (2) Untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran *pop up book digital* pada materi kewajiban dan hak kelas 3 SDN Jati Tarokan, (3) Untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran *pop up book digital* pada materi kewajiban dan hak kelas 3 SDN Jati Tarokan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis metode pengembangan atau sering disebut dengan *Research and Development* (R&D). Model penelitian ini menggunakan *Type Development studies* dengan *formative evaluation tessmer*. Model ini terdiri dari 2 tahapan, yaitu tahap pertama *preliminary* yang mencakup kegiatan (a) analisis yang mencakup beberapa kegiatan meliputi analisis siswa, analisis kurikulum, dan analisis materi. dan (b) desain media, kedua tahap *prototyping* mencakup kegiatan *self evaluation* (evaluasi diri), *expert review* (penilaian oleh ahli), *one-to-one* (uji coba satu-satu), *small group* (uji coba kelompok kecil) dan *field test* (uji coba lapangan).

Desain pengembangan media ini dilakukan secara bertahap, dengan tahap pertama diawali dengan pengumpulan dan analisis materi berdasarkan kurikulum yang digunakan, khususnya materi yang berhubungan dengan kewajiban dan hak. Setelah mengumpulkan materi, dilakukan penyusunan materi yang sesuai dengan kelas III Sekolah Dasar serta hal-hal lain yang akan dimasukkan dalam media pembelajaran dengan menyesuaikan bahasa yang mudah dipahami siswa.

Tahap kedua, memilih desain yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa dimulai dengan memilih warna latar belakang buku, *font*, gambar contoh kewajiban dan hak, serta tata letak agar terlihat rapi.

Penelitian ini dilakukan di SDN Jati Tarokan Kabupaten Kediri pada bulan Mei 2024-Mei 2025. Subjek yang digunakan untuk penelitian ini adalah guru kelas III dan siswa kelas III berjumlah 16 orang siswa yang telah mendapatkan materi Hak dan Kewajiban. Instrumen yang digunakan berupa sejumlah angket yang dirancang sesuai dengan tahapan *formative evaluation tessmer*. Instrumen tersebut meliputi: (1) angket validasi ahli yang digunakan untuk menilai kelayakan isi dari media pembelajaran dan materi yang ada di dalam media pembelajaran; (2) angket respon peserta didik yang berfungsi untuk mengetahui tingkat kepraktisan media; dan (3) tes berupa *pre-test* dan *post-test*.

Teknik analisis data dilakukan untuk mengetahui sejauh mana produk yang dikembangkan memenuhi kriteri validaitas, kepraktisan dan keefektifan. Berikut teknik analisis data yang digunakan pada penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Validasi Media

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Media

No.	Indikator	Skor	Persentase	Kategori
1.	Tampilan Media	14	93%	Sangat Valid
2.	Penggunaan Media	18	90%	Sangat Valid
3.	Isi Materi pada Media	11	73%	Valid
Rata-rata			85%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 4.1, Pada aspek pertama tampilan media, memperoleh skor 14 dengan persentase 93% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa aspek visual media pembelajaran *pop up book digital* dinilai baik dan layak untuk digunakan. Indikator penggunaan media mendapatkan skor 18 dengan persentase 90% yang termasuk dalam kategori sangat valid, menandakan penggunaan media pembelajaran *pop up book digital* mudah untuk digunakan. Sedangkan, indikator isi materi pada media diperoleh skor 11 dengan persentase 73% yang termasuk dalam kategori valid, menunjukkan bahwa isi media pembelajaran *pop up book digital* tersusun rapi dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Secara keseluruhan, skor rata-rata adalah 43 dengan persentase 85% kategori sangat valid. Validasi oleh ahli merupakan salah satu cara untuk menentukan kelayakan media pembelajaran *pop up book digital*. Hasil tersebut sejalan dengan dengan kajian yang dibuat oleh Dandung dkk (2023) yang melakukan kajian mengenai pembangan media *pop-up book Digital* Pada Materi Rantai makanan Kelas V Sekolah Dasar yang mana kajian ini berfokus pada mengembangkan media dengan hasil tampak media memiliki bahan ajar yang valid, praktis, dan efektif.

B. Validasi Materi

Tabel 2. Hasil Angket Validasi Materi

No.	Indikator	Skor	Persentase	Kategori
1.	Kesesuaian Materi	14	93%	Sangat Valid
2.	Ketetapan Penyajian	20	100%	Sangat Valid
3.	Penulisan Dan Tata Letak	14	93%	Sangat Valid
Rata-Rata			95%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil tabel 4.2, terdapat tiga aspek penilaian yang digunakan, yaitu kesesuaian materi, ketetapan penyajian dan penulisan san tata letak. Pada aspek pertama kesesuaian materi, memperoleh skor 14 dengan persentase 93% termasuk dalam kategori sangat valid,

menunjukkan bahwa materi telah sesuai dengan Kompetensi Dasar, Indikator dan Tujuan Pembelajaran. Pada aspek kedua, aspek ketepatan penyajian memperoleh skor 20 dengan persentase 100% tergolong dalam kategori sangat valid. Persentase terbesar berupa aspek penyajian materi kewajiban dan hak dalam *pop up book digital* mendapatkan persentase 100% sudah sangat layak menurut Riduwan (2010). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan dalam penyajian materi mencakup elemen penting yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Pada aspek ketiga penulisan dan tata letak, memperoleh skor 14 dengan persentase 93% yang juga dikategorikan sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa isi dalam media pembelajaran *pop up book digital* sesuai dengan materi kewajiban dan hak jenjang pendidikan kelas III SD serta penyajian informasi dalam media mendukung siswa aktif dalam pembelajaran. Maka dapat dikatakan materi dalam media pembelajaran *pop up book digital* sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Dari hasil tiga aspek yang diperoleh menghasilkan nilai rata-rata sebesar 95%.

C. Uji Kepraktisan Guru

Tabel 3. Hasil Uji Kepraktisan Guru

No.	Indikator	Skor	Persentase	Kategori
1.	Kesesuaian Isi	15	100%	Sangat Praktis
2.	Kesesuaian Materi	14	93%	Sangat Praktis
3.	Ketertarikan	18	90%	Sangat Praktis
Rata-rata			94%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 4.3, pada aspek kesesuaian isi skor yang diperoleh sempurna yaitu 15 dengan persentase 100%, dalam kategori sangat valid. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa informasi dalam media pembelajaran *pop up book digital* sangat lengkap dan media pembelajaran mudah untuk digunakan. Hal ini sejalan dengan dikatakan oleh Nieveen (1999) kepraktisan dapat dilihat dari pengguna produk seperti guru, siswa dan ahli lainnya dalam menggunakan produk tidak mengalami kesulitan, selain itu produk yang dikembangkan memiliki keterlaksanaan yang sesuai. Sedangkan, pada aspek kesesuaian materi memperoleh skor 14 dengan persentase 93%, dikategorikan sangat valid. Artinya, materi yang disajikan pada media pembelajaran sesuai dengan Kompetensi dasar, Tujuan Pembelajaran dan Indikator serta mudah dipahami oleh siswa. Aspek ketertarikan juga memperoleh skor 18 dengan persentase 90%, yang menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat mendorong rasa ingin tahu siswa dan dapat memotivasi siswa dalam belajar. Selain itu, media pembelajaran juga menarik perhatian siswa dalam proses

pembelajaran. Secara keseluruhan, media ini memperoleh rata-rata persentase 94% dikategorikan sangat valid. Menurut Akbar (2015) jika presentase menunjukkan rentang 86%-100% dengan kategori sangat praktis/valid dan dapat digunakan tanpa revisi. Dengan demikian media pembelajaran *pop up book digital* dinyatakan sangat praktis dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan penilaian praktisi guru kelas III SDN Jati Tarokan.

D. Hasil Field Uji Test

Tabel 4. Hasil Angket Respon Siswa Uji Field Test

No.	Aspek Penilaian	Skor	Persentase	Kategori
1.	Materi	117	91%	Sangat Praktis
2.	Ketertarikan	300	94%	Sangat Praktis
3.	Kejelasan	172	89%	Sangat Praktis
Rata-rata			91%	Sangat Praktis

Tabel 4. menampilkan hasil angket respon siswa pada tahap *field test* yang dilaksanakan terhadap 16 siswa kelas III. Berdasarkan data yang diperoleh, aspek penilaian materi memperoleh skor 117 dengan persentase 91% dalam kategori sangat praktis, yang menunjukkan bahwa materi pada media pembelajaran *pop up book digital* relevan dengan kebutuhan siswa. Aspek penilaian ketertarikan memperoleh skor 300 dengan persentase 94% dikategorikan sangat praktis yang menunjukkan media pembelajaran *pop up book digital* mampu memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan siswa tidak bosan dalam mempelajari materi. Aspek terakhir kejelasan memperoleh skor 172 dengan persentase 89% termasuk kategori sangat praktis. Hal ini mengindikasikan bahwa informasi yang ada pada media jelas serta mudah diterima oleh siswa. Secara keseluruhan, rata-rata persentase kepraktisan media adalah 91% dan tergolong dalam kategori sangat praktis, menandakan bahwa media pembelajaran *pop up book digital* efektif digunakan dalam pembelajaran yang lebih luas.

Uji keefektifan tahap *field test* dilakukan dengan memberikan soal *pre test* sebelum menggunakan media dan *post test* setelah menggunakan media pada 16 siswa kelas III. Adapun hasil *pre test* dan *post test* tahap field test pada tabel 4.9

Tabel 5. Hasil Pre Test Dan Post Test Field Test

No.	Tes	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Pre Test	44%%	56%
2.	Post Test	94%	6%

Tabel 5. menyajikan hasil uji efektivitas media pembelajaran *pop up book digital* pada tahap *field test* yang dilakukan pada 16 siswa kelas III. Berdasarkan data, hasil *pre test* menunjukkan bahwa sebanyak 44% siswa mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 56% belum tuntas. Setelah pembelajaran menggunakan media pembelajaran *pop up book digital*, terjadi peningkatan signifikan pada hasil post-test, yaitu sebanyak 94% siswa tuntas dan hanya 6% yang belum tuntas. Hal ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran *pop up book digital* mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa secara efektif. Dengan demikian, media pembelajaran *pop up book digital* terbukti efektif dan layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kewajiban dan hak kelas III.

KESIMPULAN DAN SARAN

Media pembelajaran *pop up book digital* telah teruji valid dari ahli media dengan hasil uji sebesar 85% dan uji validitas materi sebesar 95%. Kedua presentase tersebut tergolong dalam kriteria "Sangat Valid" yang menyatakan bahwa media pembelajaran *pop up book digital* layak untuk digunakan ditinjau dari segi media maupun kandungan materi didalamnya.

Media pembelajaran *pop up book digital* pada materi kewajiban dan hak dinyatakan praktis. Hal ini dapat dilihat dari perolehan angket respon guru dan respon siswa. Pada angket respon guru memperoleh presentase 94%. dan perolehan hasil angket respon siswa uji *field test* memperoleh presentase 91% ini termasuk ke dalam kategori sangat praktis.

Media pembelajaran *pop up book digital* pada materi kewajiban dan hak dinyatakan efektif. Hal ini dapat dilihat dari perolehan uji *field test* memperoleh presentase 94%. Berdasarkan pada hasil tersebut, maka pengembangan media pembelajaran *pop up book digital* pada kewajiban dan hak ini dapat dinyatakan efektif untuk digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk Guru: Sebagai fasilitator diharapkan mampu lebih inovatif, kreatif serta intensif dalam menggunakan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang dapat meningkatkan interaksi dengan siswa dan motivasi belajar siswa. Sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.
2. Untuk Siswa: Diharapkan siswa terus memanfaatkan media pembelajaran *pop up book digital* sebagai sarana untuk belajar secara aktif, mandiri, dan menyenangkan. Dengan memunculkan rasa ingin tahu terhadap hal-hal yang tampak tidak biasa atau bertentangan dengan pemahaman awal, siswa akan lebih terdorong untuk mencari tahu dan memahami konsep secara lebih mendalam. Partisipasi aktif dalam penggunaan media pembelajaran *pop up book digital* ini sangat membantu pemahaman terhadap materi.

3. Untuk Sekolah: Media pembelajaran *pop up book digital* pada materi kewajiban dan hak ini dapat dijadikan contoh dan bahan evaluasi untuk pengembangan media lainnya di sekolah.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk terus mengembangkan media pembelajaran *pop up book digital*, terutama pada materi kewajiban dan hak, dengan menambahkan cakupan materi yang lebih luas. Selain itu, sebaiknya media pembelajaran *pop up book digital* ini juga diuji dalam jangka waktu yang lebih lama atau digunakan di jenjang kelas yang berbeda. Hal ini bertujuan agar diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh dan diketahui seberapa efektif media pembelajaran *pop up book digital* ini dalam membantu proses belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar. (2015). *Instrumen perangkat pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Dandung, B., Prasati, T., & Listiani, I. Media pop up book digital pada materi rantaimakanan kelas V sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.
- Djamarah, B. S., & Zain, A. (2006). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riduwan. (2010). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Yosaphat, H. (2013). Permasalahan dan tantangan guru PKn menghadapi perubahan kurikulum. *Jurnal Penelitian Pengembangan Pendidikan*, 29(1), 25.